

(Review)

Study Of Relationship Between Knowledge Management Enablers And Processes With Organizational Performance

Reza Hoveida, Seyed Ali Siadat, Huoshang Tallebi

Dalam penulisan artikel ini penulis memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak dari sumber daya yang spesifik manajemen pengetahuan (yaitu enabler manajemen pengetahuan dan proses) pada kinerja organisasi. Penelitian ini merupakan terapan, penelitian correlation deskriptif. Untuk prosedur pengumpulan data dan menganalisis data yang dikumpulkan, dua jenis kuesioner telah digunakan. Menggunakan koefisien alpha Cronbach, pertama kuesioner memiliki 95,8 % dari keteguhan dan yang kedua memiliki 94,9 % . Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur memiliki tingkat keteguhan. Isfahan anggota fakultas universitas membentuk populasi ini studi yang dipilih secara acak. Populasi penelitian adalah sekitar 1.554 di antaranya adalah 203 dipilih secara acak . Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sumber daya pengetahuan (misalnya struktur organisasi, aplikasi pengetahuan) secara langsung berhubungan dengan kinerja organisasi , sementara yang lain (misalnya teknologi, konversi pengetahuan), meskipun prasyarat penting untuk manajemen pengetahuan, yang tidak terkait langsung dengan kinerja organisasi.

Beberapa studi literatur yang menunjukkan dampak manajemen pengetahuan organisasi kinerja di universitas. Namun, ada sedikit elaborasi hubungan ditingkat dimensi dalam kinerja organisasi kontras. Namun ketika datang untuk membuat keputusan tentang kemampuan pengetahuan universitas, ini sering dibuat pada tingkat individu sumber daya. Penelitian ini membahas kesenjangan ini dengan menilai model yang tidak baik dalam kemampuan manajemen pengetahuan. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan ke dalam hubungan antara pengetahuan tertentu sumber daya dan kinerja organisasi yang dapat membantu universitas mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk investasi dan efektif menyebarkan sumber daya pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk studi saat ini, struktur organisasi, akuisisi pengetahuan, aplikasi pengetahuan dan perlindungan pengetahuan secara signifikan terkait dengan organisasi kinerja. Namun, teknologi, budaya organisasi dan pengetahuan konversi tidak memiliki dampak yang signifikan. Diambil sama sekali, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sumber daya individu kolektif menentukan keseluruhan kemampuan manajemen pengetahuan universitas yang , sebagai komposit terkait dengan kinerja organisasi, setiap sumber daya tidak langsung terkait dengan kinerja. Oleh karena itu model memburuk menawarkan wawasan ke dalam hubungan pada dimensi tingkat yang tidak mudah disimpulkan dari model komposit. Dalam analisis akhir, penelitian ini menawarkan wawasan yang berguna dalam pengetahuan manajemen kinerja link/hubungan. Pertama, ada sedikit penelitian yang terurai efek dari manajemen pengetahuan dalam kaitannya dengan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan pendekatan memburuk berguna untuk memahami hubungan yang kompleks yang terkandung dalam manajemen pengetahuan – kinerja link, yang tidak dapat menduga dari model komposit. Pendekatan seperti ini berguna untuk penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari manajemen pengetahuan, sebagai awan untuk mencapai kepaillitan atau berfokus pada efek utama.